

BAB IV

PAPARAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. LATAR BELAKANG OBYEK PENELITIAN

1. Profil Sekolah

- 1.** Nama Sekolah : SD Darul Ulum Bungurasih
- 2.** Alamat / Desa : Jl. Bungurasih Tengah No. 5
- 3.** Kecamatan : Waru
- 4.** Kabupaten : Sidoarjo
- 5.** No. Telp : (031) 8541349
- 6.** Status / Akreditasi Sekolah : Terakreditasi A
- 7.** N S S : 104050217042
- 8.** Tahun Pendirian : 1974
- 9.** Status Tanah : Milik sendiri (Bersertifikat)
- 10.** Luas Tanah : 1.316 m²
- 11.** Luas Bangunan : 686 m²
- 12.** Status Sekolah : Swasta
- 13.** Organisasi Penyelenggara : Yayasan

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Visi yang dimiliki SD Darul Ulum Bungurasih

“Terwujudnya pribadi yang berilmu, bertaqwa, dan berprestasi”

b. Misi

Sebagaimana sekolah-sekolah yang lain SD Darul Ulum Bungurasih juga memiliki misi, antara lain:

➤ **BERILMU**

Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan

➤ **BERTAQWA**

Menumbuhkan kesadaran pribadi terhadap penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dalam aspek kehidupan

➤ **BERPRESTASI**

Mengembangkan warga sekolah yang berdedikasi tinggi untuk mencapai prestasi yang gemilang dan berkesinambungan

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data bahwa jumlah guru yang ada di SD Darul Ulum Bungurasih saat ini berjumlah orang. Seiring dengan kemajuan yang telah dicapai oleh SD Darul Ulum Bungurasih, untuk melakukan pembenahan disegala bidang terutama pada kompetensi guru yang ada. Sebagian besar dari guru yang ada di SD Darul Ulum

Bungurasih merupakan guru yang sesuai dengan bidangnya. Mereka berasal dari berbagai Universitas dengan menyandang gelar S1.

TABEL I
DATA GURU DAN KARYAWAN SD DARUL ULUM BUNGURASIH
TAHUN PELAJARAN 2010-2011

	Nama	Pendidikan	Jabatan
01	H. Abdul Mujib	MAN	Kepsek
02	M. Yudianto	S 2	Wakasek
03	Hj. Nur Sholichah	S 1	Guru
04	Misbachul Munir	S 1	Guru
05	Hj. Mutholifah	PGA	Guru
06	Siti Nadliroh	D 2	Guru
07	Subakir Ahmad	MA	Guru
08	Romlah	SPG	Guru
09	M. Yasin	D 2	Guru
10	Ulfa Masruroh	S 1	Guru
11	Maulidiyah Wirdaini	S 1	Guru
12	Djoko Suseno	S 1	Guru
13	Elok Sumariyah	S 1	Guru
14	Siti Romlah	S 1	Guru
15	Slamet Hariyono	S 1	Guru
16	Husnul Hidayah	S 1	Guru
17	Slamet Riyanto	SMK	Guru
18	M. Hanafi Muslim	SMK	T . U
19	Siti Rohmi	SMA	T.U / Guru
20	Syamsudin	SMA	Pemb. Drumband
22	Sri Juati Wulandari	SMA	Pemb. Pramuka
23	Ulfatul Laili	SMP	Pemb. Pramuka
24	Ahmad Jufri	SMP	Pemb. Pramuka
25	Dewi Sulipah		Penjaga
26	Yayuk		Tk. Kebun

4. Keadaan Siswa

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa siswa yang menempuh pendidikan di SD Darul Ulum Bungurasih merupakan siswa yang berasal dari Bungurasih, dan mereka juga berdomosili didekat sekolah.

Siswa adalah salah satu komponen dalam pembelajaran disamping faktor guru, tujuan, serta metode pembelajaran. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa siswa adalah komponen terpenting diantara komponen yang lain. Tanpa adanya siswa proses belajar mengajar tidak akan pernah terjadi. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah siswa SD Darul Ulum Bungurasih penulis sajikan dalam tabel dibawah ini.

TABEL II
JUMLAH SISWA SD DARUL ULUM BUNGURASIH
TAHUN PELAJARAN 2010-2011

No	Kelas	Kelompok Kelas		Jumlah
		A	B	
01	Kelas I	28	17	45
02	Kelas II	19	19	38
03	Kelas III	22	25	47
05	Kelas IV	24	30	54
05	Kelas V	20	20	40
06	Kelas VI	21	29	50
JUMLAH SISWA				274

5. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga, sarana dan prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan. Apalagi dalam suatu lembaga sekolah khususnya SD Darul Ulum Bungurasih, sarana dan prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

Untuk lebih jelasnya sarana dan prasarana yang ada di SD Darul Ulum Bungurasih , penulis sajikan dalam table berikut ini.

TABEL III
SARANA DAN PRASARANA SD DARUL ULUM BUNGURASIH
TAHUN PELAJARAN 2010-2011

No.	Nama Jenis Barang	Jumlah	Keterangan
1	Kelas	12	Baik
2	Mushola	1	Baik
3	Kantor	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	R.Computer	1	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Kantin	1	Baik
8	Parkir	1	Baik
9	WC Guru	1	Baik
10	WC Siswa	5	Baik
11	Gudang	1	Baik
12	R. Tata Usaha	1	Baik
13	UKS	1	Baik

Sumber Data : Tata Usaha SD Darul Ulum Bungurasih

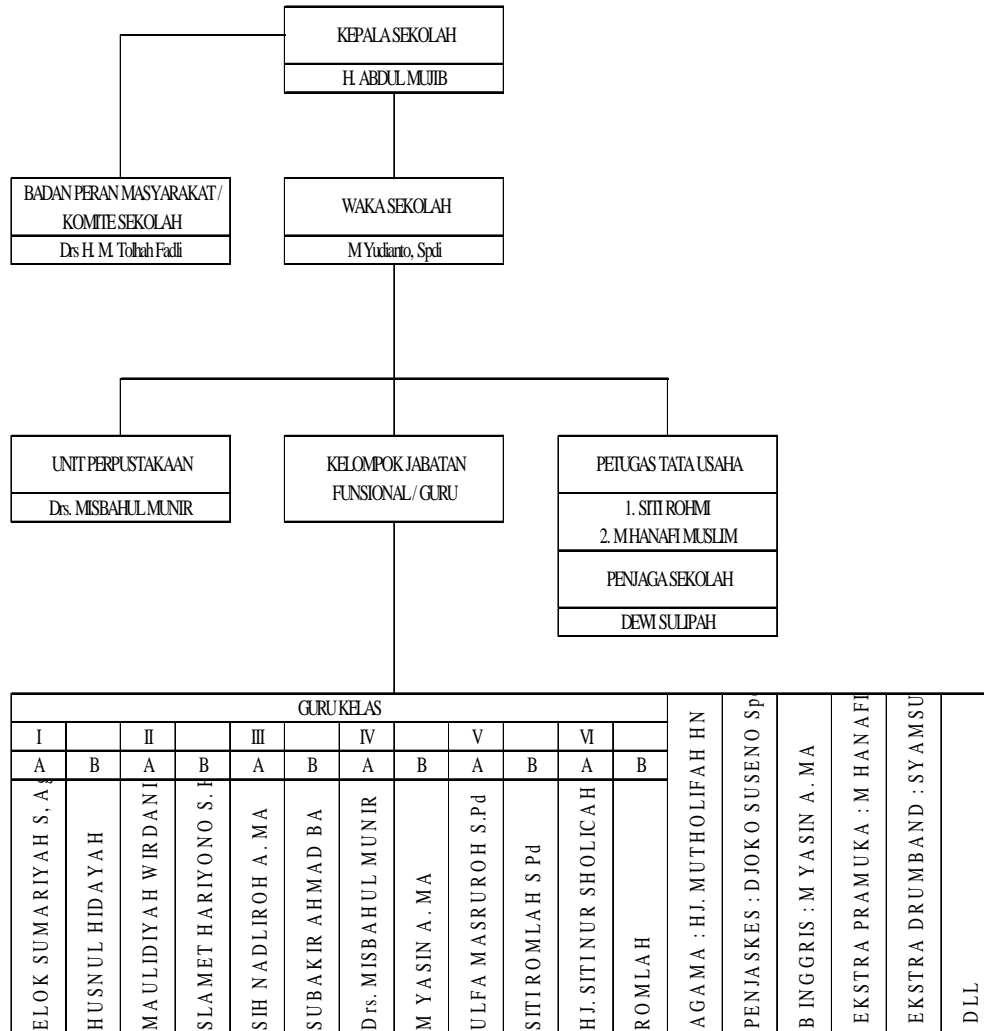
6. Struktur Organisasi

Setiap suatu organisasi baik lembaga formal maupun lembaga non formal pasti memiliki struktur organisasi yang jelas. Sebab dalam struktur tersebut menempatkan orang-orang dalam suatu kelompok atau penempatan hubungan antara orang-orang dalam suatu kelompok baik berupa kewajiban, hak, dan tanggung jawab masing-masing didalam struktur organisasi yang telah ditentukan.

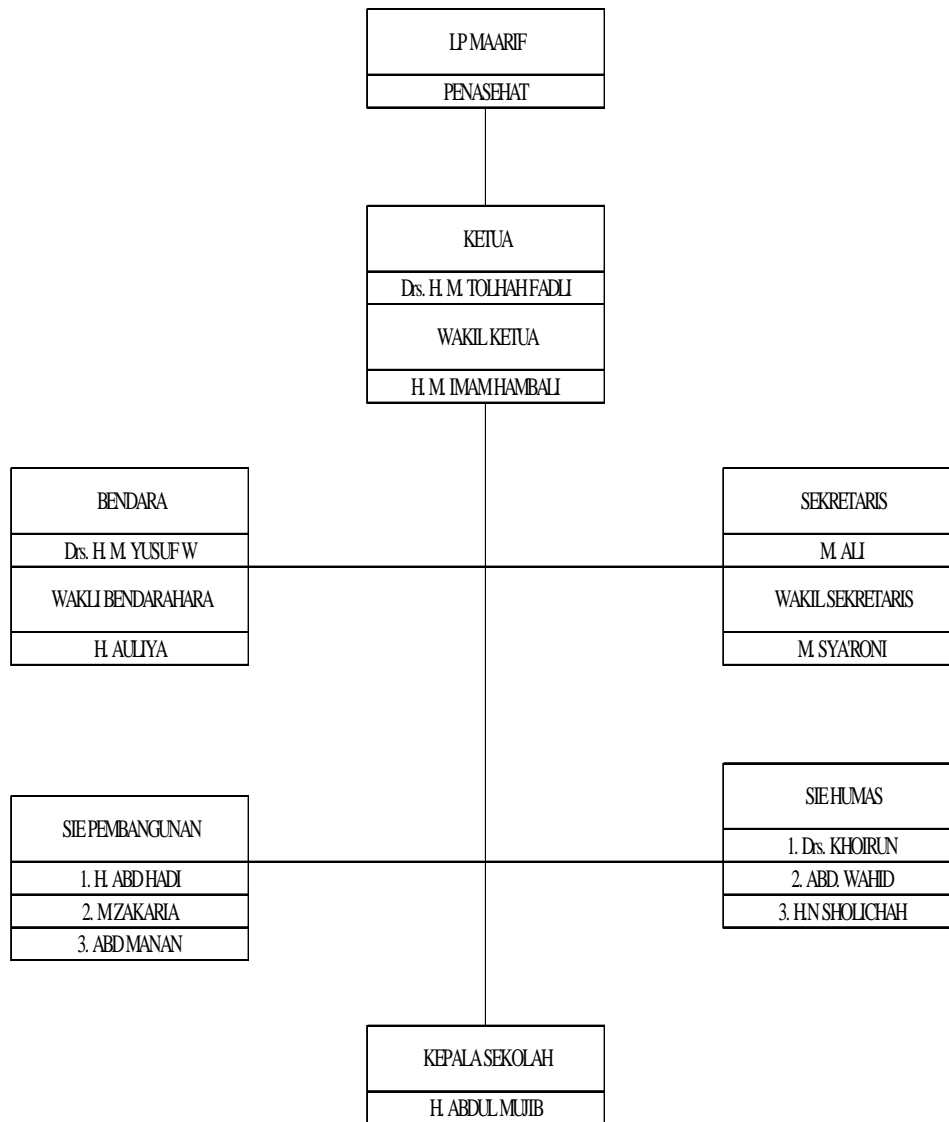
Penentuan struktur organisasi, serta tugas dan tanggung jawab dimaksudkan agar tersusun pola kegiatan yang tertuju pada tercapainya tujuan bersama dalam lembaga pendidikan.

Seperti halnya lembaga-lembaga yang lain, SD Darul Ulum Bungurasih juga memiliki struktur organisasi yang tertata dengan rapi guna menjalankan proses pendidikan. Adapun struktur organisasi yang ada di SD Darul Uum Bungurasih sebagai berikut :

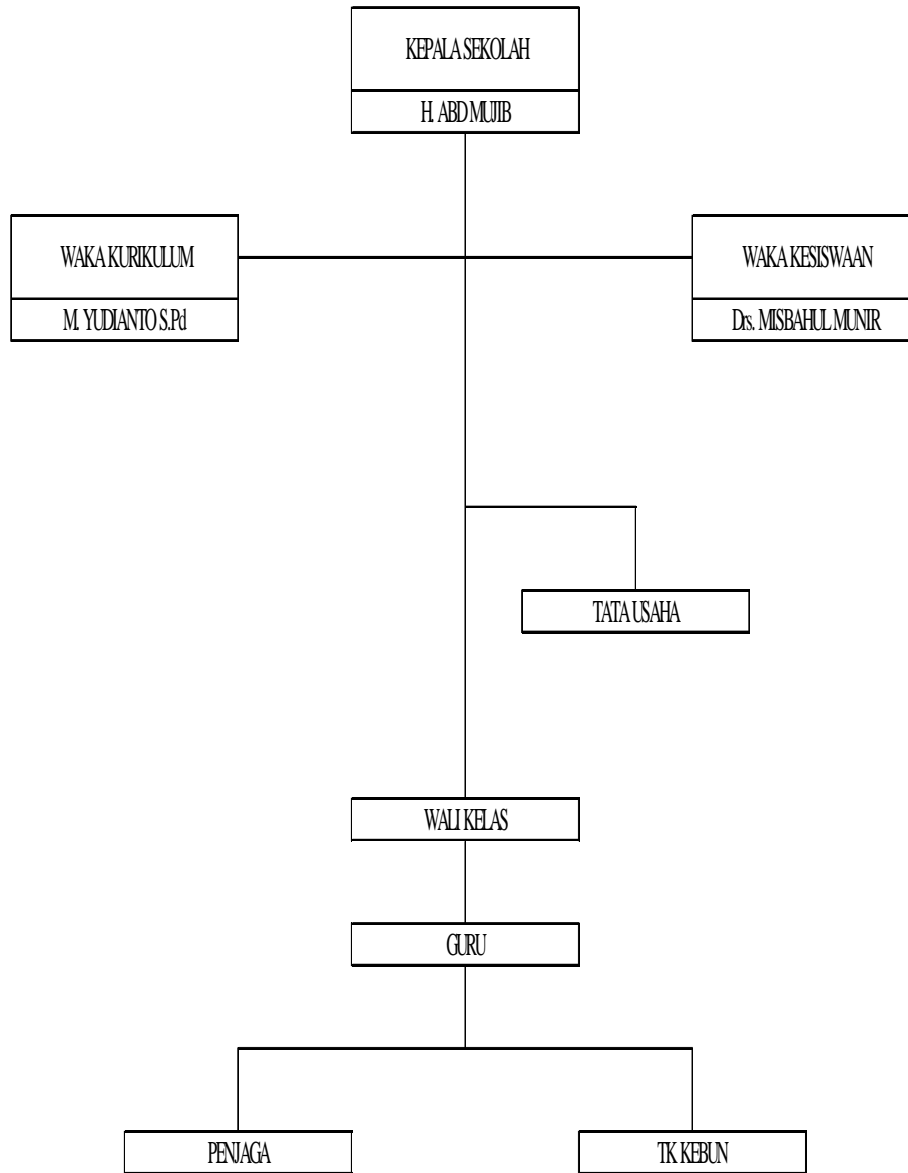
BAGAN ORGANISASI SEKOLAH



Gambar 1. Bagan Organisasi Sekolah SD Darul Ulum Bungurasih



Gambar 2. Stuktur Organisasi Pengurus SD Darul Ulum Bungurasih



Gambar 3. Stuktur Organiasasi Kerja SD Darul Ulum Bungurasih

B. PENYAJIAN DATA dan ANALISIS DATA

Setelah diadakan penelitian di lokasi yaitu SD Darul Ulum Bungurasih maka data yang disajikan ini berupa data yang diperoleh melalui observasi , wawancara, dokumentasi dan penyebaran angket kepada siswa sebagai responden yang berjumlah 40 siswa

1. Penyajian Data Dan Analisis Data Kualitatif

Gaya kepemimpinan merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi roda kepemimpinan di SD Darul Ulum Bungurasih . Kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya mempunyai beberapa gaya kepemimpinan

“ Bapak H. Abd. Mujib selaku kepala sekolah SD Darul Ulum Bungurasih menyatakan bahwa gaya kepemimpinan yang digunakan oleh beliau dalam memimpin sekolah ini adalah dengan cara mengkombinasikan 3 gaya kepemimpinan yaitu Demokrasi (jika ada hal yang perlu dimusyawarahkan), Laissez – Faire (jika dalam mendidik siswanya) dan Otokrasi (jika bersangkutan dengan kebijaksanaan dari atas yaitu lembaga ma’arif), beliau juga menambahkan karena sekolah ini adalah SD islam tentunya beliau juga menggunakan cara islam yang berakhlakul karimah serta berlandaskan ahlusunnah wal jamaah dalam memimpin sekolah ini”.

Berdasarkan jawaban beliau dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah SD Darul Ulum Bungurasih adalah dengan mengkombinasikan 3 macam gaya kepemimpinan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada serta tetap berlandaskan islam dan ahlussunnah wal jamaah

Dalam pembagian tugas dan memanfaatkan kemampuan atau keterampilan tenaga pendidik di SD Darul Ulum Bungurasih ini kepala sekolah mempunyai cara tersendiri.

“Beliau mengatakan bahwa dalam pembagian tugas guru kepala sekolah menyesuaikan dengan progam yang telah dimusyawarahkan bersama namun diberikan sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh masing – masing guru”

Adapun dalam pengambilan keputusan kepala sekolah SD Darul Ulum Bungurasih dalam wawancara penulis dengan beliau adalah sebagai berikut

“ Beliau mengatakan untuk mengambil keputusan beliau selalu bermusyawarah dengan seluruh dewan guru, namun beliau juga mengatakan berbeda lagi jika keputusan yang diambil adalah menyangkut masalah yang ada di kelas beliau memusyawarakannya dengan wali kelas serta siswa yang ada di dalam kelas tersebut “

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa dalam pengambilan keputusan kepala sekolah tidak selalu mengambil keputusan sendiri tetapi melalui musyawarah dan mufakat.

Sedangkan dalam hubungan antara kepala sekolah dengan siswa di SD Darul Ulum Bungurasih beliau mengatakan

“Hubungan saya dan siswa sangat baik dan harmonis, apabila mereka mendapatkan tugas dari saya , mereka mengerjakannya sesuai perintah saya”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dianalisa bahwa hubungan kepala sekolah dan siswa di SD Darul Ulum Bungurasih baik dan sangat harmonis ,sehingga membuat para siswa merasa nyaman dalam belajar. Dengan demikian kepala sekolah akan lebih mudah untuk memberikan motivasi pada anak didiknya.

Adapun dalam memberikan motivasi kepada siswa kepala sekolah SD Darul Ulum Bungurasih mempunyai trik tersendiri.

“ Beliau mengatakan bahwa motivasi yang diberikan kepala sekolah kepada siswa disana adalah berupa pemberian penghargaan atau hadiah kepada siswa yang berprestasi di sekolah ini misalnya saja sekolah ini selalu memberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh rangking 3 besar di setiap kelasnya”

Sedangkan dalam wawancara penulis dengan Bapak kepala sekolah dengan pertanyaan yang terakhir yaitu apakah motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa disini ada hubungannya dengan gaya kepemimpinan beliau.

“ Beliau mengatakan ya tentunya ada dikarenakan saya sebagai kepala sekolah disini adalah orang yang diberikan amanah oleh orang tua siswa untuk mendidik dan mengajarkan ilmu sehingga saya mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mengarahkan siswa saya menuju pintu gerbang keberhasilan di bidang pendidikan dengan cara memberikan motivasi kepada mereka “

Dari sini dapat dilihat bahwa motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa SD Darul Ulum Bungurasih mempunyai hubungan atau dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah mereka

Demikian penyajian data dan analisa data deskriptif kualitatif melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis sebagai pendukung untuk analisis data deskriptif kuantitatif

2. Penyajian Data dan Analisis Data Kuantitatif

a. Penyajian Data Tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah apa yang diterapkan oleh Kepala Sekolah SD Darul Ulum Bungurasih . Dalam hal ini penulis disamping mengadakan observasi langsung , penulis juga menyebarkan angket.

Dari data hasil jawaban angket yang telah disebarkan kepada siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini yang berjumlah 40 siswa , maka dengan menggunakan variabel X (Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah) dapat diketahui tiap – tiap alternatif jawaban. Sedangkan untuk mengetahui masing- masing alternatif jawaban penulis membuat tabel sebagai berikut :

TABEL IV
 SKOR HASIL ANGKET TENTANG GAYA KEPEMIMPINAN
 KEPALA SEKOLAH SD DARUL ULUM BUNGURASIH

No	1	2	3	X ¹	4	5	6	X ²	7	8	9	X ³	11	12	13	X ⁴	Total X
01	1	3	5	9	3	2	1	6	1	2	5	8	1	1	1	3	26
02	1	5	1	7	3	5	1	9	1	2	1	4	1	1	1	3	23
03	1	1	1	3	3	5	1	9	1	2	1	4	1	1	1	3	19
04	1	3	1	5	3	5	1	9	1	2	1	4	1	1	1	3	21
05	1	1	1	3	3	5	1	9	1	2	1	4	1	1	1	3	19
06	1	3	1	5	3	5	1	9	1	2	1	4	1	1	1	3	21
07	1	3	1	5	3	5	1	9	1	2	4	7	1	1	1	3	24
08	1	3	1	5	5	3	1	9	1	4	5	10	2	3	2	7	31
09	1	3	5	9	3	2	1	6	1	2	0	3	1	1	1	3	21
10	1	3	5	9	3	5	1	9	1	3	2	6	1	1	1	3	27
11	1	5	1	7	3	5	1	9	1	2	1	4	1	1	1	3	23
12	1	3	1	5	3	5	1	9	1	2	1	4	1	1	1	3	21
13	1	2	1	4	3	5	2	10	1	2	1	4	1	1	1	3	21
14	3	4	1	8	3	5	1	9	1	2	1	4	1	1	1	3	24
15	1	3	5	9	3	2	1	6	1	2	5	8	1	1	1	3	26
16	1	5	1	7	2	5	1	8	1	2	5	8	1	1	1	3	26
17	1	1	1	3	3	5	1	9	1	2	1	4	1	1	1	3	19
18	1	2	1	4	3	5	2	10	1	2	1	4	1	1	1	3	21
19	1	3	5	9	3	2	1	6	1	2	5	8	1	1	1	3	26
20	1	3	1	5	3	5	1	9	1	3	1	5	1	1	1	3	22
21	1	5	4	10	5	1	3	9	3	4	1	8	4	1	3	8	35
22	1	1	1	3	1	2	1	4	1	5	5	11	1	1	1	3	21
23	1	1	1	3	1	2	1	4	5	5	1	11	1	1	3	5	23
24	1	3	5	9	1	1	1	3	1	2	1	4	1	5	1	7	23
25	1	3	1	5	1	1	1	3	1	5	3	9	1	2	1	4	21

26	1	3	1	5	1	1	1	3	1	5	3	9	1	2	1	4	21			
27	1	5	1	7	2	1	2	5	4	5	5	14	1	1	3	5	31			
28	1	5	1	7	5	3	5	13	1	5	1	7	5	5	5	15	42			
29	1	3	1	5	3	3	1	7	1	5	3	9	3	5	2	10	31			
30	1	1	1	3	1	3	1	5	3	5	1	9	1	4	5	10	27			
31	1	1	1	3	1	1	5	7	4	5	1	10	1	1	3	5	25			
32	1	1	1	3	1	1	1	3	5	5	1	11	5	1	1	7	24			
33	1	1	1	3	1	1	1	3	5	5	5	15	5	1	1	7	28			
34	1	3	1	5	3	3	1	7	1	5	3	9	1	2	1	4	25			
35	1	3	5	9	3	3	2	8	1	5	1	7	3	5	1	9	33			
36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
37	1	3	1	5	1	3	1	5	1	5	3	9	1	2	1	4	23			
38	1	3	2	6	1	3	2	6	1	5	5	11	1	2	2	5	28			
39	1	5	5	11	1	1	3	5	2	5	1	8	4	1	3	8	32			
40	1	1	1	3	1	1	1	3	1	5	1	7	1	1	1	3	16			
Jumlah				226					272					285					187	970

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui sub variabel $X^1 = 226$, $X^2 = 272$, $X^3 = 285$ dan $X^4 = 187$. Kemudian akan dianalisis ke dalam rumus Sturges

b. Penyajian Data Tentang Motivasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa SD Darul Ulum Bungurasih . Dalam hal ini penulis disamping mengadakan observasi langsung , penulis juga menyebarkan angket.

Dari data hasil jawaban angket yang telah disebarkan kepada siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini yang berjumlah 40 siswa , maka dengan menggunakan varibel Y (Motivasi Belajar Siswa) dapat diketahui tiap – tiap

alternatif jawaban. Sedangkan untuk mengetahui masing- masing alternatif jawaban penulis membuat tabel sebagai berikut

TABEL V
SKOR HASIL ANGGKET TENTANG MOTIVASI BELAJAR SISWA
SD DARUL ULUM BUNGURASIH

No	1	2	3	Y ¹	4	5	6	Y ²	7	8	9	Y ³	10	11	12	Y ⁴	Total Y
01	4	3	4	11	3	5	5	13	5	4	5	14	2	4	3	9	47
02	4	3	4	11	4	5	5	14	4	4	5	13	4	4	2	10	48
03	5	3	4	12	2	5	5	12	4	4	5	13	4	4	3	11	48
04	4	5	4	13	5	5	5	15	5	4	4	13	4	4	4	12	53
05	5	3	4	12	2	5	5	12	4	4	3	11	5	5	3	13	48
06	4	3	2	9	4	5	5	14	2	4	4	10	5	5	3	13	46
07	4	3	4	11	3	5	5	13	4	4	5	13	5	3	3	11	48
08	4	5	4	13	5	4	5	14	5	3	4	12	5	4	3	12	51
09	4	3	4	11	3	5	5	13	3	4	5	12	2	4	3	9	45
10	5	2	4	11	2	5	5	12	5	4	5	14	2	3	2	7	44
11	4	3	4	11	4	5	5	14	4	4	5	13	4	5	2	11	49
12	4	3	4	11	2	5	5	12	4	4	4	12	5	5	3	13	48
13	4	5	4	13	5	5	5	15	5	4	4	13	4	4	4	12	53
14	4	2	3	9	4	3	5	12	3	4	2	9	4	4	2	10	40
15	4	3	4	11	3	5	5	13	5	4	5	14	2	4	3	9	47
16	4	3	4	11	4	5	5	14	4	4	5	13	4	4	2	10	48
17	5	5	1	11	5	1	5	11	2	5	5	12	5	5	4	14	48
18	4	5	4	13	5	5	5	15	5	4	4	13	4	4	4	12	53
19	4	3	4	11	3	5	5	13	5	4	5	14	2	4	3	9	47
20	5	1	4	10	5	5	5	15	5	4	5	14	4	4	4	12	51
21	4	3	1	7	5	4	5	14	3	5	5	13	4	5	3	12	46
22	4	5	1	10	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	1	11	51

23	5	5	1	11	5	5	5	15	5	4	5	14	5	5	1	11	51
24	5	5	1	11	5	5	5	15	5	5	2	12	5	5	1	11	49
25	5	4	1	10	5	1	0	6	5	1	5	11	2	5	2	9	36
26	5	4	1	10	5	1	1	7	5	1	5	11	2	5	2	9	37
27	4	5	1	10	3	3	2	8	4	4	4	12	4	4	1	9	39
28	5	4	2	11	3	5	5	13	5	1	5	11	5	5	1	11	46
29	5	1	1	7	5	1	1	7	5	3	5	13	5	5	3	13	40
30	5	5	5	15	5	5	5	15	5	3	5	13	5	3	3	11	54
31	5	5	1	11	4	3	1	8	5	4	3	12	4	3	1	8	39
32	4	5	2	11	3	1	1	5	2	1	4	7	2	3	5	10	33
33	4	5	1	10	3	1	1	5	2	1	4	7	2	3	5	10	32
34	5	3	1	9	5	1	1	7	5	3	1	9	5	5	3	13	38
35	5	5	1	11	5	1	1	7	5	5	3	13	5	5	1	11	42
36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	4	5	2	11	4	1	1	6	5	5	2	12	4	5	2	11	40
38	5	4	3	12	3	1	2	6	3	5	5	13	3	2	2	7	38
39	5	3	1	9	4	1	3	8	3	5	5	13	3	5	3	11	41
40	5	5	3	13	3	1	3	7	4	4	5	13	4	4	3	11	44
Jumlah				412				434				463				411	1758

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui sub variabel $Y^1 = 412$, $Y^2 = 434$, $Y^3 = 463$ dan $Y^4 = 411$. Kemudian akan dianalisis ke dalam rumus Sturges

Setelah data tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi belajar siswa terkumpul, maka selanjutnya adalah tahap analisis data. Pada tahap yang pertama adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah apa yang diterapkan oleh kepala sekolah SD Darul Ulum dan motivasi belajar siswa SD Darul Ulum, penulis menggunakan rumus Sturges.

Dan untuk tahap yang kedua yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan motivasi belajar , penulis menggunakan rumus product moment .

Kedua rumus ini sebagaimana yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Sebelum melangkah pada rumus tersebut akan di sajikan data dari rekapitulasi skor indek korelasi antara variabel X (Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah) dengan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) dan data tersebut akan digunakan untuk memperoleh angka indeks korelasi antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan mottivasi belajar siswa

TABEL VI
REKAPITULASI SKOR INDEKS KOLERASI
ANTARA VARIBEL X DAN VARIBEL Y

No	X ¹	X ²	X ³	X ⁴	Total X	Y ¹	Y ²	Y ³	Y ⁴	Total Y
01	9	6	8	3	26	11	13	14	9	47
02	7	9	4	3	23	11	14	13	10	48
03	3	9	4	3	19	12	12	13	11	48
04	5	9	4	3	21	13	15	13	12	53
05	3	9	4	3	19	12	12	11	13	48
06	5	9	4	3	21	9	14	10	13	46
07	5	9	7	3	24	11	13	13	11	48
08	5	9	10	7	31	13	14	12	12	51
09	9	6	3	3	21	11	13	12	9	45
10	9	9	6	3	27	11	12	14	7	44
11	7	9	4	3	23	11	14	13	11	49
12	5	9	4	3	21	11	12	12	13	48
13	4	10	4	3	21	13	15	13	12	53
14	8	9	4	3	24	9	12	9	10	40

15	9	6	8	3	26	11	13	14	9	47
16	7	8	8	3	26	11	14	13	10	48
17	3	9	4	3	19	11	11	12	14	48
18	4	10	4	3	21	13	15	13	12	53
19	9	6	8	3	26	11	13	14	9	47
20	5	9	5	3	22	10	15	14	12	51
21	10	9	8	8	35	7	14	13	12	46
22	3	4	11	3	21	10	15	15	11	51
23	3	4	11	5	23	11	15	14	11	51
24	9	3	4	7	23	11	15	12	11	49
25	5	3	9	4	21	10	6	11	9	36
26	5	3	9	4	21	10	7	11	9	37
27	7	5	14	5	31	10	8	12	9	39
28	7	13	7	15	42	11	13	11	11	46
29	5	7	9	10	31	7	7	13	13	40
30	3	5	9	10	27	15	15	13	11	54
31	3	7	10	5	25	11	8	12	8	39
32	3	3	11	7	24	11	5	7	10	33
33	3	3	15	7	28	10	5	7	10	32
34	5	7	9	4	25	9	7	9	13	38
35	9	8	7	9	33	11	7	13	11	42
36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	5	5	9	4	23	11	6	12	11	40
38	6	6	11	5	28	12	6	13	7	38
39	11	5	8	8	32	9	8	13	11	41
40	3	3	7	3	16	13	7	13	11	44
Jumlah	226	272	285	187	970	424	440	476	418	1758

TABEL VII
 PERHITUNGAN UNTUK MEMPEROLEH ANGKA INDEKS KORELASI
 ANTARA VARIABEL X DAN VARIABEL Y

No	X	x	x ²	Y	y	y ²	xy
01	26	1,75	3,0625	47	3,05	9,3025	5,3375
02	23	-1,25	1,5625	48	4,05	16,4025	-5,0625
03	19	-5,25	27,5625	48	4,05	16,4025	-21,2625
04	21	-3,25	10,5625	53	9,05	81,9025	-29,4125
05	19	-5,25	27,5625	48	4,05	16,4025	-21,2625
06	21	-3,25	10,5625	46	2,05	4,2025	-6,6625
07	24	-0,25	0,0625	48	4,05	16,4025	-1,0125
08	31	6,75	45,5625	51	7,05	49,7025	47,5875
09	21	-3,25	10,5625	45	1,05	1,1025	-3,4125
10	27	2,75	7,5625	44	0,05	0,0025	0,1375
11	23	-1,25	1,5625	49	5,05	25,5025	6,3125
12	21	-3,25	10,5625	48	4,05	16,4025	-13,1625
13	21	-3,25	10,5625	53	9,05	81,9025	-29,4125
14	24	-0,25	0,0625	40	-3,95	15,6025	0,9875
15	26	1,75	3,0625	47	3,05	9,3025	5,3375
16	26	1,75	3,0625	48	4,05	16,4025	7,0875
17	19	-5,25	27,5625	48	4,05	16,4025	-21,2625
18	21	-3,25	10,5625	53	9,05	81,9025	-29,4125
19	26	1,75	3,0625	47	3,05	15,6025	5,3375
20	22	-2,25	5,0625	51	7,05	49,7025	-15,8625
21	35	10,75	115,5625	46	2,05	4,2025	22,0375
22	21	-3,25	10,5625	51	7,05	49,7025	-22,9125
23	23	-1,25	1,5625	51	7,05	49,7025	-8,8125
24	23	-1,25	1,5625	49	5,05	25,5025	-6,3125
25	21	-3,25	10,5625	36	-7,95	63,2025	25,8375

26	21	-3,25	10,5625	37	-6,95	48,3025	22,5875
27	31	6,75	45,5625	39	-4,95	24,5025	-33,4125
28	42	17,75	35,0625	46	2,05	4,2025	36,3875
29	31	6,75	45,5625	40	-3,95	15,6025	-26,6625
30	27	2,75	7,5625	54	10,05	101,0025	27,6375
31	25	0,75	0,5625	39	-4,95	24,5025	-3,7125
32	24	-0,25	0,0625	33	-10,95	119,9025	2,7375
33	28	3,75	14,0625	32	-11,95	142,8025	-44,8125
34	25	0,75	0,5625	38	-5,95	35,4025	-4,4625
35	33	8,75	76,5625	42	-1,95	3,8025	-17,0625
36	0	-24,25	588,0625	0	-43,95	1931,6025	1065,7875
37	23	-1,25	1,5625	40	-3,95	15,6025	4,6375
38	28	3,75	14,0625	38	-5,95	35,4025	-22,3125
39	32	7,75	60,0625	41	-2,95	8,7025	-22,8625
40	16	-8,25	68,0625	44	0,05	0,0025	-0,4125
Jumlah	970		1327,5000	1758		3244,2000	875,1250

1. Untuk menjawab permasalahan pertama bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah yang ada di SD Darul Ulum Bungurasih yaitu dengan cara memasukan nilai masing – masing responden dari kelompok pertama kedalam tiga bentuk gaya kepemimpinan yang akan diteliti dari skor yang dicapai kemudian dimasukan ke dalam skala likert, sebagai berikut :

Selalu (SL) : 5 X 12 = 60

Sering (SR) : 4 X 12 = 48

Kadang – Kadang (KD) : 3 x 12 = 36

Jarang (JR) : 2 X 12 = 24

Tidak Pernah (TP) : 1 X 12 = 12

Dalam kelompok pertama skor jawaban terendah adalah 12 yaitu hasil kali antara skor terendah dengan keseluruhan jumlah pertanyaan $1 \times 12 = 12$. Kemudian untuk skor jawaban tertinggi adalah $5 \times 12 = 60$. Selanjutnya menentukan interval kelas untuk mencari skala gaya kepemimpinan kepala sekolah di SD Darul Ulum Bungurasih. Interval kelasnya dapat dihitung sebagai berikut :

$$Ci = \text{range} / K$$

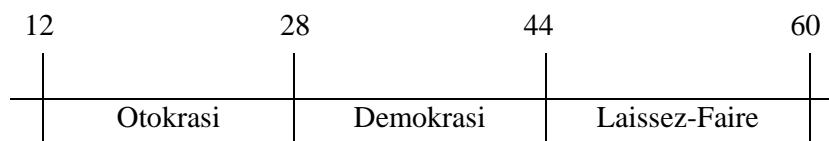
$$Ci = 60 - 12 / 3$$

$$Ci = 48 / 3$$

$$Ci = 16$$

Maka diperoleh nilai interval kelasnya sebesar 16. Hasil perhitungan tersebut di gunakan untuk menentukan gaya kepemimpinan sehingga skalanya adalah sebagai berikut :

- a. Gaya Kepemimpinan Otokrasi dengan skor = 12 - 28
- b. Gaya Kepemimpinan Demokrasi dengan skor = 29 - 44
- c. Gaya Kepemimpinan Laissez Faire dengan skor = 45 - 60



Gambar 4. Skala Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil dari perhitungan skor yang di capai responden seperti dalam tabel dapat dihitung rata – rata per variabel untuk dimasukan kedalam skala gaya kepemimpinan yaitu sebagai berikut :

- a. X^1 = Cara kepala sekolah dalam mengambil keputusan dengan jumlah skor 226 sehingga nilai rata – rata = 5,65
- b. X^2 = Hubungan kepala sekolah dengan siswa dengan jumlah skor 272 sehingga nilai rata – rata = 6,80
- c. X^3 = Cara kepala sekolah dalam memperlakukan siswa dengan jumlah skor 285 sehingga nilai rata – rata = 7,13
- d. X^4 = Cara kepala sekolah menghadapi masalah dalam sekolah dengan jumlah skor 187 sehingga nilai rata – rata = 4,48

TABEL VIII
RATA - RATA VARIABEL X
(GAYAKEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH)

No	Variabel X	Jumlah Skor	Rata - Rata
1	X^1	226	5,65
2	X^2	272	6,80
3	X^3	285	7,13
4	X^4	187	4,48
Total		970	24,06

Jadi dapat dilihat nilai total rata – rata dari variabel X (Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah) untuk menentukan gaya kepemimpinan yang diterapkan di SD Darul Ulum Bungurasih adalah sebesar 24,06. Hasil yang di peroleh tersebut dapat dimasukan ke dalam skala gaya kepemimpinan yaitu masuk dalam interval 12 – 28 atau pada gaya kepemimpinan otokrasi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah SD Darul Ulum Bungurasih menurut persepsi siswa kecenderungan gaya kepemimpinan Otokrasi

2. Untuk menjawab permasalahan kedua bagaimana motivasi belajar siswa SD Darul Ulum Bungurasih yaitu dengan cara memasukan nilai masing – masing responden dari kelompok kedua kedalam tiga kategori yang akan diteliti dari skor yang dicapai kemudian dimasukan ke dalam skala likert, sebagai berikut :

Selalu (SL)	: 5 X 12 = 60
Sering (SR)	: 4 X 12 = 48
Kadang – Kadang (KD)	: 3 x 12 = 36
Jarang (JR)	: 2 X 12 = 24
Tidak Pernah (TP)	: 1 X 12 = 12

Dalam kelompok pertama skor jawaban terendah adalah 12 yaitu hasil kali antara skor terendah dengan keseluruhan jumlah pertanyaan $1 \times 12 = 12$. Kemudian untuk skor jawaban tertinggi adalah $5 \times 12 = 60$. Selanjutnya menentukan interval kelas untuk mencari skala motivasi belajar siswa SD Darul Ulum Bungurasih. Interval kelasnya dapat dihitung sebagai berikut :

$$C_i = \text{range} / K$$

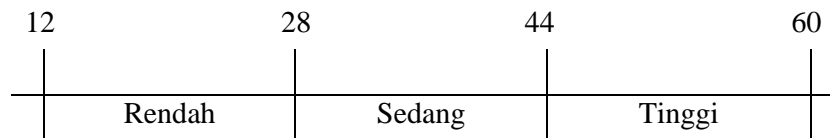
$$C_i = 60 - 12 / 3$$

$$C_i = 48 / 3$$

$$C_i = 16$$

Maka diperoleh nilai interval kelasnya sebesar 16 . Hasil perhitungan tersebut di gunakan untuk menentukan gaya kepemimpinan sehingga skalanya adalah sebagai berikut :

- a. Rendah dengan skor = 12 - 28
- b. Sedang dengan skor = 29 - 44
- c. Tinggi dengan skor = 45 - 60



Gambar 5. Skala Motivasi Belajar Siswa

Hasil dari perhitungan skor yang di capai responden seperti dalam tabel dapt dihitung rata – rata per variabel untuk dimasukan kedalam skala tiga kategori motivasi belajar yaitu sebagai berikut :

- a. Y^1 = Keinginan berprestasi dengan jumlah skor 424 sehingga nilai rata – rata = 10,60
- b. Y^2 = Penghargaan dengan jumlah skor 440 sehingga nilai rata – rata = 11,00
- c. Y^3 = Tantangan dengan jumlah skor 476 sehingga nilai rata – rata = 11,90
- d. Y^4 = Tanggung jawab dengan jumlah skor 418 sehingga nilai rata – rata = 10,45

TABEL IX
 RATA - RATA VARIABEL Y
 (MOTIVASI BELAJAR)

No	Variabel X	Jumlah Skor	Rata - Rata
1	Y ¹	424	10,60
2	Y ²	440	11,00
3	Y ³	476	11,90
4	Y ⁴	418	10,45
Total		1758	43,95

Jadi dapat dilihat nilai total rata – rata dari variabel Y (Motivasi Belajar) untuk menentukan bagaimana motivasi belajar siswa di SD Darul Ulum Bungurasih adalah sebesar 43,95. Hasil yang di peroleh tersebut dapat dimasukan ke dalam skala motivasi belajar siswa yaitu masuk dalam interval 28 – 44 atau pada kategori sedang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di SD Darul Ulum Bungurasih menurut persepsi siswa sendiri adalah sedang

3. Untuk menjawab permasalahan yang ketiga . Apakah ada pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan motivasi belajar siswa , penulis menggunakan rumus product moment sebagaimana yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian

Berdasarkan tabel perhitungan indeks korelasi di atas, maka dapat dapat dihitung sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{878,4220}{\sqrt{182172000 \times 122442000}}$$

$$r_{xy} = \frac{878,4220}{\sqrt{223095182000}}$$

$$r_{xy} = \frac{878,4220}{2128831}$$

$$r_{xy} = 0,421$$

Selanjutnya untuk menguji nilai koefisien product moment (r_{xy}) atau rho, penulis menggunakan cara sebagai berikut:

- a. Dengan data kasar atau sederhana yaitu dengan melihat angka indeks korelasi (r_{xy}) yang telah diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan interpretasi nilai “r”, sebagai berikut

TABEL X
“r” PRODUCT MOMENT

No	Besarnya “r” Product Moment(r_{xy})	Interpretasi
01	0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau dianggap tidak ada
02	0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
03	0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang
04	0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
05	0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat tinggi atau sangat kuat

Kalau dilihat dari perolehan nilai (r_{xy}) diatas dengan jumlah 0,421 berarti perolehan korelasi antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang searah, dengan istilah lain terdapat korelasi positif diantara variabel tersebut artinya semakin baik gaya gaya kepemimpinan kepala sekolah akan berdampak lebih baik terhadap motivasi belajar siswa SD Darul Ulum Bungurasih.

b. Interpretasi dengan menggunakan nilai tabel “ r “ product moment melalui langkah – langkah sebagai berikut

1. Mencari df atau db dengan rumus :

$$df = N - nr$$

Jumlah responden yang diteliti 40 siswa , dengan demikian $N = 40$ siswa , variabel yang dicari korelasinya adalah variabel X dan variabel Y jadi $nr = 2$, maka dapat diketahui

$$df = N - nr$$

$$df = 40 - 2$$

$$df = 38$$

2. Konsultasi pada tabel nilai “ r “ product moment dengan melihat tabel nilai “ r “ maka dapat diketahui bahwa df sebesar 38 dapat diperoleh nilai “ r “ pada taraf signifikan 5% = 0,320 dan taraf signifikan 1 % = 0.413 dengan jumlah nilai r_{xy} lebih besar pada taraf 5% dan 1%

c. Membandingkan besarnya r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,421 sedangkan pada taraf signifikan 5% = 0,320 dan taraf 1% = 0,413 selanjutnya pada aturan pengujian nilai korelasi bahwa jika r_o sama dengan atau lebih besar dari r , maka hasil hipotesis alternatif (H_a) disetujui atau diterima atau terbukti

kebenarannya, berarti memang benar antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang positif. Sebaliknya hipotesis nihil (H_0) tidak dapat diterima atau disetujui karena tidak terbukti kebenarannya, ini berarti bahwa hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y salah.

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah SD Darul Ulum Bungurasih

Untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah di SD Darul Ulum Bungurasih, selain menggunakan angket penulis juga melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah SD Darul Ulum

Tepat sekali apabila seorang Kepala Madrasah dalam memimpin bawahannya menggunakan berbagai gaya kepemimpinan yang berbeda dalam menghadapi situasi dan kondisi yang berbeda pula. Hal ini disebabkan suatu gaya kepemimpinan belum tentu cocok apabila diterapkan dalam dua atau lebih situasi dan kondisi yang berbeda. Disamping itu, masing-masing dari gaya kepemimpinan itu mempunyai kelebihan dan kekurangan. Sehingga apabila dalam suatu proses kepemimpinan memadukan berbagai gaya memimpin, maka hal tersebut akan saling melengkapi kekurangan yang ada pada masing-masing gaya kepemimpinan tersebut.

a. Hasil Wawancara

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah SD Darul Ulum, dalam wawancara penulis dengan kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa dalam memimpin sekolah ini beliau menggunakan 3 gaya kepemimpinan yaitu demokrasi, laissez-faire dan otokrasi yang disesuaikan dengan situasi dan kondisinya, namun tetap berdasarkan keislaman yang berlandaskan ahlusunnah

wal jamaah dikarenakan sekolah SD Darul Ulum ini adalah sekolah yang bernuansa islam

Begitu juga dalam pengambilan keputusan beliau juga mengatakan bahwa dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan sekolah beliau selalu memusyawarakannya dengan dewan guru , Tetapi beliau juga menambahkan, berbeda lagi jika masalah yang harus diputuskan adalah masalah internal dalam satu kelas dalam hal ini beliau memusyawarakannya dengan wali kelas serta siswa kelas tersebut.

Dalam pembagian tugas dan memanfaatkan kemampuan atau keterampilan tenaga pendidik di SD Darul Ulum Bungurasih ini kepala sekolah menyesuaikan dengan progam yang telah dimusyawarahkan bersama namun diberikan sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh masing – masing guru

Sedangkan untuk hubungan antara kepala sekolah dengan siswa di SD Darul Ulum Bungurasih adalah sangat baik dan harmonis, sehingga membuat para siswa merasa nyaman dalam belajar. Dengan demikian kepala sekolah akan lebih mudah untuk memberikan motivasi pada anak didiknya.

Adapun dalam memberikan motivasi kepada siswa kepala sekolah SD Darul Ulum Bungurasih dengan cara pemberian penghargaan atau hadiah kepada siswa yang berprestasi di sekolah

Sedangkan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa SD Darul Ulum Bungurasih mempunyai hubungan atau dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah mereka dikarenakan kepala sekolah adalah orang yang diberikan amanah oleh orang tua siswa untuk mendidik dan mengajarkan ilmu sehingga mempunyai tanggung jawab yang besar untuk

mengarahkan siswa menuju pintu gerbang keberhasilan di bidang pendidikan dengan cara memberikan motivasi kepada mereka “

b. Hasil Angket yang Disebarkan Kepada Siswa

Data hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan memberikan angket tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah kepada siswa dalam hal ini berjumlah 40 anak

.Untuk gaya kepemimpinan kepala sekolah SD Darul Ulum, didapatkan hasil bahwa dilihat dari nilai total rata – rata dari variabel X (Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah) untuk menentukan gaya kepemimpinan yang diterapkan di SD Darul Ulum Bungurasih adalah sebesar 24,06. Hasil yang di peroleh tersebut dapat dimasukan ke dalam skala gaya kepemimpinan kepala sekolah yaitu masuk dalam interval 12 – 28 atau pada gaya kepemimpinan otokrasi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah SD Darul Ulum Bungurasih menurut persepsi siswa kecenderungan gaya kepemimpinan Otokrasi

2. Motivasi Belajar Siswa SD Darul Ulum Bungurasih

Data hasil penelitian ini didapat dari responden yang berjumlah 40 siswa, Untuk motivasi belajar siswa, didapatkan hasil bahwa motivasi belajar siswa SD Darul Ulum Bungurasih rata-rata memiliki motivasi belajar pada kategori sedang, yang dapat dilihat dari nilai total rata – rata dari variabel Y (Motivasi Belajar) motivasi belajar siswa di SD Darul Ulum Bungurasih adalah sebesar 43,95. Hasil yang di peroleh tersebut dapat dimasukan ke dalam skala motivasi belajar yaitu masuk dalam interval 28 – 44 atau pada kategori sedang. Hal ini dapat

disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di SD Darul Ulum Bungurasih menurut persepsi siswa sendiri adalah sedang

Dari hasil diatas, maka hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh James O. Whittaken Ia mengatakan, bahwa motivasi adalah kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberikan dorongan kepada makhluk untuk bertingkah-laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi.

Hal tersebut diatas erat kaitannya dengan kehidupan siswa dalam proses belajar bahwa motivasi diri adalah merupakan modal utama dalam mengikuti proses belajar mengajar serta menumbuh kembangkan kearah yang positif, bagaimana ia menentukan suatu tujuan. Sebagaimana diungkapkan oleh D Thordike bahwa dengan “trial and eror” itu dimulai dengan adanya motivasi yang mendorong keaktifan. Dengan demikian untuk mengaktifkan anak dalam belajar diperlukan motivasi.

Motivasi memang sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi pada diri manusia, sehingga terganggu dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi. Untuk kemudian bertindak melakukan sesuatu. Disamping itu juga ada elemen yang juga tak kala pentingnya yaitu elemen dalam, yakni perubahan pada diri seseorang adanya ketidak puasaan atau kegagalan psikologis ini timbul karena keinginan untuk memperoleh penghargaan, pengakuan serta berbagai macam kebutuhan lainnya. Sedangkan elemen luar, adalah tujuan yang ingin dicapai yang nantinya mengarah pada pencapaian tingkah-laku. Kedua elemen ini timbulnya bersamaan, namun elemen luar sering mendahuluinya.

Ini berarti bahwa motivasi itu mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah-laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi. Dan motivasi ini memimpin ke arah reaksi-reaksi mencapai tujuan.

3. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Darul Ulum Bungurasih

Dari hasil penelitian yang dilakukan, didapat bahwa hasil korelasi terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi belajar siswa.

Dengan motivasi, diharapkan setiap pekerjaan yang dilakukan secara efektif dan efisien, sebab motivasi akan menciptakan kemauan untuk belajar secara teratur, oleh karena itu siswa harus dapat memanfaatkan situasi dengan sebaik-baiknya. Banyak siswa yang belajar tetapi hasilnya kurang sesuai dengan yang diharapkan, sebab itu diperlukan jiwa motivasi, dengan motivasi seorang siswa akan mempunyai cara belajar dengan baik. Dengan demikian betapa besarnya peranan motivasi dalam menunjang keberhasilan belajar.

Apabila seorang memiliki motivasi dan kebiasaan yang baik maka setiap usaha yang dilakukan akan memberikan hasil yang memuaskan, menurut Tadjab, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan itu demi mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar yang mana dalam hal ini tidak lain adalah merupakan salah satu tugas kepala sekolah dalam memberikan motivasi atau dorongan kepada siswanya untuk selalu bersemangat dalam belajar guna mencapai tujuan yang mereka inginkan.

Dari beberapa pendapat para tokoh di atas, jika dihubungkan dengan hasil penelitian yang mengukur korelasi antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi belajar siswa yang menghasilkan $r_{xy} = 0,421$ maka menunjukkan adanya kesesuaian antara teori dengan hasil penelitian.

Dari hasil penelitian yang sebesar $r_{xy} = 0,421$ jika dikonsultasikan dengan harga tabel pada taraf signifikan 5% = 0,320 dan taraf signifikan 1% = 0,413 dengan jumlah nilai r_{xy} lebih besar pada taraf 5% dan 1% sehingga $r_{hitung} > r_{table}$ yang membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan motivasi belajar siswa. Maka sudah jelas bahwasanya memang ada hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan motivasi belajar yang dimiliki oleh setiap siswa, karena bagaimanapun juga gaya kepemimpinan kepala sekolah juga ikut menentukan motivasi yang dimiliki oleh anak didiknya.

Hal di atas mensinyalir bahwasanya betapa pentingnya motivasi dalam diri setiap individu karena dengan motivasi yang tinggi seseorang dapat meraih apa yang dicita-citakan serta dapat mengikuti perkembangan zaman yang selalu penuh dengan berbagai ilmu pengetahuan seiring dengan semakin tingginya teknologi di segala bidang.